

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa adalah sarana utama bagi manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya.¹ Salah satu bahasa yang dikenal di dunia adalah bahasa Arab. Meskipun terdapat banyak bahasa di seluruh dunia, hanya sedikit yang mencapai status sebagai bahasa internasional atau bahasa global.² Bahasa Arab merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Selain itu, bahasa Arab juga dikenal oleh jutaan umat Islam sebagai bahasa agama mereka.³ Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terdapat pada berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal. Lembaga pendidikan formal mencakup mulai dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah hingga perguruan tinggi. Sementara itu, lembaga pendidikan nonformal seperti pesantren-pesantren di Indonesia sebagian besar mempelajari bahasa Arab, baik sebagai ilmu maupun sebagai alat untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.⁴

¹Qiyadah Robbaniyah,& Roidah Lina. Learning Arabic For Special Class Quarantine Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz. Islamic Boarding School. Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor, 2(2). (2023): 484.

²Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi,& Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa. *Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurrohman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023*. Mutiara, 1(1). (Juli,2023): 156.

³Abdul Kosim. *"Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya"*. Kajian Sosioliungistik, 2(1). (2021): 1.

⁴Abdul Kosim. *"Nama-Nama Pesantren di Bandung Raya"*. Kajian Sosioliungistik, 2(2). (2021): 2.

Salah satu proses pembelajaran bahasa Arab, siswa akan diajarkan untuk memahami dan menghafal *mufrodat* atau kosakata bahasa Arab. Saat mempelajari *mufrodat*, siswa akan sedikit demi sedikit menghafal *mufrodat-mufrodat*. Siswa dapat melatih kemampuan hafalan *mufrodat* dalam latihan membaca atau pelajaran *qira'ah*, cara ini cukup efektif dalam memahami makna kosakata bahasa Arab pada saat membaca teks arab.⁵ Proses pembelajaran seperti itu, menjadikan tidak sedikit dari para siswa merasakan jenuh atau bosan dengan cara atau metode yang diterapkan. Oleh karena itu untuk mengantisipasi kejenuhan atau rasa bosan pada siswa saat penyampaian kosakata bahasa Arab berlangsung, pengajar akan menggunakan sebuah metode dalam penyampaian kosakata bahasa Arab.

Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan pengajar untuk menyampaikan pembelajaran terhadap para siswa. Metode yang digunakan di sekolah, terutama di pondok pesantren, dianggap belum komprehensif bagi siswa dalam proses pembelajaran⁶, sehingga diperlukan sebuah metode yang lebih komprehensif untuk mempermudah jalannya pembelajaran. Salah satu metode yang relevan dengan penyampaian kosakata bahasa Arab, yaitu metode *bubble mind mapping*. *Bubble mind mapping* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh

⁵Falah, A. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Mind Map* Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah. *jurnal iain kudus*, 6(1). (2014): 67. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/article/viewFile/1399/1273>

⁶Adi Haironi, Triana Hermawati, & Suyono Umar. Metode Pembelajaran Berbasis Quantum Learning Di Pondok Pesantren Yatim Dan Dhuafa Ar. Fakhruddin Prambanan. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), (Juni, 2021): 67.

pengajar dalam proses pembelajaran. *Bubble mind mapping* adalah suatu strategi untuk mencatat dengan bentuk kreatif dan efektif, serta secara harfiah akan mengelompokkan ide ide yang dimiliki para siswa terkait pembelajaran.⁷

Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta, merupakan salah satu dari sekian lembaga pendidikan di Yogyakarta yang telah berdiri sejak tahun 1993 dengan awal nama yakni *Ma'had Tahfidzul Qur'an* di Sleman. Pondok Pesantren ini mengkombinasikan pembelajaran *diniyah* dan pembelajaran umum dengan menggunakan dua kurikulum yakni kurikulum yang dirancang sendiri oleh pengurus Pondok Pesantren dan juga kurikulum yang ditetapkan pemerintah, khususnya Kementerian Agama. Program Pendidikan yang disediakan lebih terfokuskan pada pendidikan Al Qur'an dan Bahasa Arab.⁸

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru atau penanggung jawab lapangan terkait penyampaian kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri, bahwasannya model dalam penyampaian kosakata bahasa Arab siswa kelas VII adalah dengan memberikan *mufrodat* secara bertahap sesuai dengan tema yang ditentukan. Metode penyampaian yang digunakan merupakan metode dasar pembelajaran dengan menuliskan *mufrodat* secara beruntun di papan tulis. Siswa akan mendapatkan 3 hingga 4 *mufrodat* baru setiap harinya selama

⁷ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016), hlm. 105.

⁸ MA Islamic Center Binbaz. <http://20409845.siap-sekolah.com/>, diakses 12 Oktober 2023 pukul 09.45

5 hari yaitu senin hingga jum'at. *Mufrodat* yang telah diberikan kepada siswa nantinya akan dihafal dan disetorkan para siswa kepada penanggung jawab.⁹

Metode penyampaian seperti yang dijelaskan sebelumnya, memiliki kendala dalam proses penyampaian kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta. Kendala yang didapati berupa kejenuhan dalam proses pembelajaran bagi sebagian siswa kelas VII. Kejenuhan yang dialami siswa menyebabkan sebagian siswa meninggalkan kelas yang berlangsung dan tidak mengikuti kegiatan penyampaian kosakata bahasa Arab. Ketidakhadiran siswa pada proses pembelajaran menjadi masalah penting yang perlu dikaji lebih lanjut dengan pemberian solusi efektif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Metode *Bubble Mind Mapping* terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta”. Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah peneliti ingin menerapkan sebuah metode baru untuk digunakan dalam penyampaian kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta.

Penelitian ini juga dapat meningkatkan sistem dalam penyampaian kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic

⁹ Fatimah, Hidayanti Halek. “Observasi terkait pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri”. Yogyakarta. (29, November 2023).

Center Binbaz Putri, sehingga hasil yang diperoleh dari penyampaian kosakata bahasa Arab dapat menjadi lebih baik, dan juga mengurangi rasa kejenuhan siswa selama kegiatan penyampaian kosakata bahasa Arab berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat pokok permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *bubble mind mapping* dengan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi siswa dan pengajar dalam penerapan metode *bubblemind mapping* terhadap kosakata bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta ?

C. Tujuan Masalah

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *bubble mind mapping* pada perkembangan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh siswa dan pengajarselama penerapan metode *bubblemind*

mapping terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII
 Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana halnya penelitian-penelitian yang telah ada, penelitian ini juga memiliki manfaat yang mana terbagi menjadi dua, yakni :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab terkhusus dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab supaya dapat mempermudah dan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang kosakata Bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan ide baru sehingga dapat menjadi masukan untuk pembelajaran Bahasa Arab terkhusus dalam penyampaian kosakata Bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui kosakata Bahasa Arab.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai metode yang digunakan untuk menyampaikan kosakata – kosakata Bahasa Arab terhadap siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam mempelajari dan menghafal kosakata Bahasa Arab menggunakan metode yang berbeda.

- d. Bagi peneliti, sebagai bentuk kontribusi dalam memberikan usulan pada dunia pendidikan mengenai metode yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari suatu pelajaran yang disampaikan serta rujukan yang dapat dijadikan yang berkaitan dengan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran koskata Bahasa Arab bagi peneliti lainnya.

E. Kajian Relevan

Informasi yang diperoleh dari penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi agar dapat mempertimbangkan masalah yang diteliti sang peneliti. Pembahasan ini dapat mencakup informasi informasi dari penelitian yang relevan dengan pembahasan hasil penelusuran karya ilmiah dan penelitian sebelumnya, seperti :

1. Skripsi yang disusun oleh Pujianti tahun 2019 mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan dengan judul “ Pengaruh *Mind Map* Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen ”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Pasuruan tepatnya pada siswa kelas VII yang mana, kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan alasan siswa tidak mengetahui banyak *mufrod* atau kosakata bahasa Arab sehingga masih banyak siswa yang sulit untuk memahami bahasa Arab. Sehingga peneliti

melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Mind Map* terhadap pembelajaran *mufradat* atau kosa kata bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VII di MTs Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang mengalami peningkatan sebesar 19,7% setelah menggunakan *mind map*. Adapun rata – rata nilai kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 12,06%. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan *mind map* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen. Hal ini dapat dilihat dari tingkat peningkatan kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan pada kelompok kontrol dengan selisih 7,64%.

Perbedaan antara penelitian Pujianti dengan penelitian yang akan datang terdapat pada obyek penelitian, obyek penelitian Pujianti adalah MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen, sedangkan obyek dalam penelitian yang akan datang adalah MSW Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta.

2. Skripsi yang disusun oleh Asni Fardiyanti tahun 2018 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Pengaruh metode Peta Konsep terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”.

¹⁰ Pujianti, Skripsi: “*Pengaruh Mind Map Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs NU Darul Huda Wilo Ketanireng Prigen*” (Pasuruan:Universitas Yudharta Pasuruan,2019)

Penelitian tersebut dilatarbelakangi dengan hasil observasi peneliti yang mana menunjukkan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru atau pengajar yang kurang kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pengajaran sehingga menjadikan siswa mudah jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hasil analisis secara kuantitatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama dua siklus. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum pelaksanaan tindakan nilai rata-rata siswa 69 dari nilai maksimal 100 dengan presentase ketuntasan 27,1% yaitu 6 orang dari 22 siswa meningkat menjadi 72,2 dari nilai maksimal 100 dengan presentase ketuntasan 36,3% yaitu 8 siswa dari 22 siswa pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 80 dari nilai maksimal 100 dengan presentase ketuntasan 77,2% dari 22 siswa. Sedangkan secara kualitatif terlihat bahwa selama proses pembelajaran berlangsung terjadi perubahan sikap siswa.¹¹

Perbedaan antara penelitian Asni Fardyanti dengan penelitian yang akan datang terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti Asni Fardyanti dalam penelitiannya menggunakan metode Penelitian Tindakan

¹¹ Asni Fardyanti, Skripsi: *"Pengaruh metode Peta Konsep terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar 2018)

Kelas atau biasa disebut dengan PTK sedangkan peneliti yang akan datang menggunakan metode penelitian Eksperimen Kuantitatif.

3. Jurnal yang ditulis oleh Shofwatul Fu'adah, mahasiswa Universitas Ibrahimy Situbondo pada tahun 2021. Jurnal ini berjudul “ Penggunaan Strategi *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ” Penelitian ini dilatarbelakangi dengan penggunaan strategi *mind mapping* yang dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran kosakata bahasa arab atau *mufrodad* serta untuk meningkatkan kemampuan penguasaan koskata bahasa arab siswa yang sebelumnya sangat lemah.¹²

Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Shofwatul Fu'adah dan penelitian yang akan datang adalah metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian Shofwatul Fu'adah, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan datang adalah eksperimen kuantitatif. Selain itu objek dalam kedu penelitian ini juga berbeda. Peneliti Shofwatul Fu'adah melakukan penelitiannya di kelas VIII SMP Ma'had Alam Banyuwangi *Islamic School* (BIS) Genteng – Banyuwangi, sedangkan penelitian yang akan datang akan dilaksanakan di kelas VII MSW Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta.

4. Jurnal Yang ditulis oleh Fithria Rif'atul Azizah pada tahun 2020 yang berjudul “ *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca

¹²Shofwatul Fu'adah. Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah | Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), (Januari, 2021): 31-32.

Pemahaman Teks Bahasa Arab ” penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya wawasan dan pengetahuan tentang bahasa arab siswa-siswi kelas VII MTsN 9 Ngawi. Sekitar 15 anak diantara 39 siswa belum mampu membaca huruf arab dengan baik, 13 anak lainnya sudah bisa membaca tapi belum lancar dan 11 anak lainnya sudah lancar membaca. Menurut hasil penelitian eksperimen Agus Heru, kelas yang menggunakan *mind map* memiliki nilai rata-rata lebih besar yaitu 77,4 dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yang hanya 67,15.5 Sementara itu, hasil penelitian dari Dwi Kameluh Agustina menunjukkan aktivitas belajar mahasiswa melalui strategi pembelajaran *mind map* meningkat yang ditandai dengan peningkatan pada kegiatan membaca, mencatat, menyusun materi dan mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai peran *mind map* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengambil judul *Mind Map Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTsN 9 Ngawi*. Penelitian ini penting karena dapat menjadi salah satu media meningkatkan motivasi membaca siswa sekaligus untuk memahami teks bahasa Arab dengan lebih mudah.¹³

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fithria Rif'atul Azizah dengan penelitian yang akan datang ini adalah metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan Fithria Rif'atul Azizah,

¹³Fithria Rif'atul Azizah. *Mind Map Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(2), (2020): 158-159.

digunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, sedangkan penelitian yang akan datang ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif. Selain itu, perbedaan lain adalah variabel terikat yang terdapat dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian Fithria Rif'atul Azizah ialah Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab, sedangkan dalam penelitian yang akan datang variabel terikat didalamnya ialah Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹⁴ Selain digunakan untuk mempermudah dalam mendapatkan data dan menganalisis data, metode penelitian juga mengarahkan kepada penelitian yang relevan dengan judul yang tertera.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah diterapkan.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 16

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini bermula dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif bermula dari paradigma teoritis menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹⁶

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh setelah diterapkannya suatu metode baru terhadap variabel yang diteliti yaitu pengaruh metode *mind mapping* terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab yang mengarahkan siswa untuk berpikir kreatif sesuai kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah eksperimen yang merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimen sendiri berarti, metode penelitian yang dilakukan

¹⁶Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Permada Media, 2004), hlm. 38

dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁷ Dalam penelitian eksperimen, terdapat beberapa *design* (bentuk) salah satu dari *design* penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shot case study*.

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut :



X : *Treatment* yang diberikan
(variabel independen)

O : Observasi (variabel
dependen)

Model eksperimen ini dapat dibaca sebagai berikut : terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan, dan selanjtnya di observasi (O) hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen , dan hasil adalan sebagai variabel dependen).¹⁸

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrsah Salafiyyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Wonosari KM 10.

¹⁷ Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm. 111

¹⁸Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm.. 113

Karangploso, Sitimulyo, Kec. Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Januari - Februari 2024.

4. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan *element* yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini akan diambil dari seluruh siswa kelas VII MSW Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta dengan jumlah 4 kelas meliputi kelas VII E, VII F, VII G, dan VII H dengan keseluruhan jumlah siswa yakni 70 siswa.

Tabel 1. 1 Jumlah Siswa Kelas VII MSW Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII E	22
2.	VII F	25
3.	VII G	23

b. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.²⁰ Dalam

¹⁹Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm. 126

²⁰ Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm. 127

penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sebesar 30 siswa dari populasi yang ada yakni 70 siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta.

c. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.²¹ Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *sampling* yaitu *Probability sampling* yang mana *probability sampling* sendiri berarti teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel.²²

Dalam teknik *probability sampling* ini sendiri, peneliti mengambil *Simple Random Sampling* untuk digunakan dalam penelitian ini. Dikatan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.²³

²¹Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”,(Bandung:Alfabeta, 2022),hlm. 128

²²Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”,(Bandung:Alfabeta, 2022),hlm . 129

²³Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm. 129

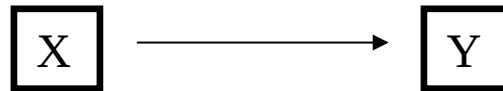
5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang

Gambar 1. 1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat berbentuk

apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:



a. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel bebas pada penelitian digambarkan dengan lambing (X). Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁵ Dalam penelitian ini, variabel *independen* atau variabel bebasnya adalah Pengaruh Metode *Bubble Mind Mapping*.

b. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat pada penelitian digambarkan dengan lambang (Y). Variabel terikat dalam bahasa Indonesia, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

²⁴ Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022) , hlm. 67

²⁵Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D”, (Bandung:Alfabeta, 2022), hlm. 67

bebas.²⁶ Dalam Penelitian ini sendiri, yang termasuk variabel *dependen* atau variabel terikat ialah Kosakata Bahasa Arab.

6. Sumber Data

Dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi data yang lengkap dan valid mengenai objek yang diteliti, maka peneliti membutuhkan sumber data yang tepat untuk digunakan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.²⁷Jenis sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan teknik observasi, wawancara dan lain-lain.²⁸

Karena penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan, tepatnya di MSW Islamic Center Binbaz Yogyakarta, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan siswa kelas VII MSW Islamic Center Binbaz Yogyakarta.

²⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*” (Bandung: Alfabeta. 2022), hlm. 67

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 129

²⁸ Hardani, helmina Andriani, Jumary Ustrawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 247.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan segala sesuatu yang bisa memberikan data, namun data tersebut yang bukan berasal dari manusia. Dalam hal ini sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berupa buku-buku, arsip-arsip, dan foto-foto.

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejarahnya berdirinya Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz, letak geografis, jumlah data guru dan santri kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz putri Yogyakarta.

7. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini guna untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian, berikut adalah teknik-teknik yang digunakan :

1) Tes

Tes diartikan suatu cara untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki kemampuan dan seberapa besar kemampuannya.²⁹Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan essay berjumlah 20 soal dan tes lisan.

²⁹Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 266

Tes tertulis tersebut akan dilakukan untuk mengukur pemahaman terkait pembelajaran kosakata bahasa arab atau *mufrodatsiswa* kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Yogyakarta setelah diterapkannya metode yang dibawa sang peneliti.

2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga terhadap objek objek yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yng terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰

Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini guna mendapatkan data beragamnya pemahaman dan pengetahuan kosakata bahasa arab atau *mufrodat* siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Yogyakarta.

3) Dokumentasi

³⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 203

Menurut Sugiyono, cara yang paling umum untuk informasi dan data seperti buku, arsip, catatan, angka yang tertulis, dan gambar untuk digunakan sebagai laporan dan data yang dapat mendukung penelitian disebut dokumentasi.³¹

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menetapkan satu instrumen untuk mendapatkan data hasil dari penelitian yang dilakukan. Instrumen Tes Pemahaman Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen ini tentu saja diberikan setelah peneliti menerapkan metode yang peneliti bawa.

Tes pemahaman pembelajaran kosakata bahasa arab adalah tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait pembelajaran kosakata bahasa arab. Hal ini dilakukan setelah peneliti menerapkan metode yang peneliti bawa untuk objek yang peneliti tetapkan. Sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh dari metode yang peneliti terapkan untuk siswa atau objek yang peneliti tetapkan. Berikut adalah instrumen tes berupa pemahaman pembelajaran kosakata bahasa arab.

Tabel 1. 2 Jumlah Siswa Kelas VII MSW Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta

³¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pengetahuan kosakata bahasa Arab	1. Banyaknya kosakata bahasa Arab yang diketahui 2. Kesesuaian kosakata bahasa Arab dengan artinya	Mengetahui dan dapat menyebutkan kosakata bahasa Arab beserta arti dengan baik dan benar
Kemampuan penggunaan kosakata bahasa Arab dalam kalimat	Ketepatan dalam menyusun kosakata bahasa Arab menjadi sebuah kalimat	Dapat menyusun kosakata bahasa Arab menjadi sebuah kalimat

Tabel 1. 3 Kriteria Penilaian Tes

Aspek yang dinilai	Jenis soal	Jumlah soal	Skor per item soal	Jumlah skor soal
Menyebutkan kosakata bahasa Arab beserta arti	essay	10	5	50
Kesesuaian susunan kosakata bahasa Arab dalam sebuah kalimat dengan kaidan yang benar	<i>Essay</i>	5	10	50
Total Nilai				100

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk mengolah data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Teknik analisis data terdapat dua tahapan, yaitu:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap item yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor item memiliki kesejajaran dengan skor total.³² Untuk mengukur validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menerapkan uji validitas pada penelitian ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *product moments*

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

³²Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, 2010, hlm. 76

Σy = Jumlah seluruh skor y

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.³³ Reliabilitas penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten). Pengukuran yang dilakukan harus tetap sama atau relatif sama jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun dilakukan oleh seseorang atau pada tempat yang berbeda. Secara garis besar terdapat dua jenis reliabilitas, yakni reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengetesan yang berbeda, adapun reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data yang didapat dari satu kali pengetesan. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu apabila koefisien hitung $\geq r$ -tabel maka instrument tersebut reliable. Kriteria tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Jika alpha 0,80 - 1,00 maka reliabilitas tinggi
- 2) Jika alpha 0,60 – 0,80 maka reliabilitas cukup
- 3) Jika alpha 0,40 – 0,60 maka reliabilitas agak rendah

³³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”(Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.173

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 177

- 4) Jika α 0,20 – 0,40 maka reliabilitas rendah
- 5) Jika α 0,00 – 0,20 maka reliabilitas sangat rendah

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = koefisien *reliability instrument*
- k = banyaknya item/butir soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah seluruh varians masing-masing soal
- σ_t^2 = varians total

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan IBM SPSS 29 for windows. Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 40 siswa maka pengujian normalitasnya memakai uji normalitas *Shapiro wilk* dengan taraf signifikansinya 5% atau 0,05. Hasil keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Perumusan masalah diambil berdasarkan temuan penelitian serta pengamatan atau pengalaman peneliti sendiri, landasan teori dari asumsi ini kemudian digunakan untuk membangun topik penelitian. Variabel yang dipilih untuk meneliti kemudian dimasukkan dalam kerangka konseptual yang dibuat dari pertanyaan peneliti.³⁵

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 29for Windows dengan metode uji *one sample t test*. Syarat utama untuk melakukan uji *one sample t test* adalah data yang digunakan harus terdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji hipotesis ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan angka 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan, dan sebaliknya.

Hipotesis deskriptif yang dirumuskan untuk mengetahui motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

³⁵Ade Heryana, “ *Hipotesis Penelitian* “ , *Eureka Pendidikan*, Juni, 2014

- a) Ha: Terdapat pengaruh metode *bubble mind mapping* terhadap kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.
- b) H0: Tidak terdapat pengaruh metode *bubble mind mapping* terhadap kosakata bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Salafiyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika adalah sebuah kerangka pikiran dari urutan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan terdiri dari 3 bagian yakni :

1. Bagian awal

Bagian awal berisikan halaman judul, nota dinas, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, grafik,serta lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi berisikan 4 bab, dengan rincian sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

b. BABII Landasan Teori

Landasan Teori berisikan uraian peneliti terkait dengan judul penelitian yakni “Pengaruh Metode *Bubble Mind Mapping* Terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Salafiyyah Wustho Islamic Center Binbaz Yogyakarta”.

c. BAB III Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan, berisikan tentang gambaran umum sekolah Madrasah Salafiyyah Wustho Islamic Center Binbaz Putri Yogyakarta, letak geografis, sejarah berdiriya, visi dan misi, struktur kepengurusan, data karyawan, data guru, data siswa, sarana prasarana serta analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

d. BAB IV Penutup

Penutup, berisikan simpulan dari apa yang telah ditulis oleh peneliti, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata peneliti.